

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Al-Qur'an adalah kitab yang mampu menghidupkan jiwa dan dapat menentramkan hati. Dengan izin Allah Al-Qur'an dapat mengeluarkan manusia dari kegelapan menuju jalan yang bercahaya, yaitu jalan Dzat yang Maha Perkasa lagi terpuji. Sehingga siapa saja yang mengamalkan isi dari Al-Qur'an pasti akan beruntung, siapa yang memutuskan hukum dengannya pasti akan adil, dan siapa saja yang mendakwahnya pasti akan mendapatkan hidayah ke jalan yang lurus.

Al-Qur'an juga merupakan pandangan hidup umat Islam yang penuh dengan keragaman dalam aspek-aspek kehidupan, disamping itu pula al-Qur'an sebagai mu'jizat yang dibawa Rasulullah sebagai kitab yang terakhir guna menyempurnakan kitab-kitab yang di turunkan sebelumnya. Al-Qur'an juga merupakan kalam Allah yang bernilai mu'jizat yang diturunkan kepada penutup para nabi dan rasul dengan perantaraan malaikat Jibril yang di riwayatkan kepada kita dengan mutawatir, sedangkan membacanya terhitung sebagai ibadah dan tidak akan di tolak akan kebenarannya. Dan siapa saja yang membaca al-Qur'an dan memahaminya, niscaya ia akan menemukan bahwa al-Qur'an itu aktif dan tidak pasif, mempengaruhi dan tidak dipengaruhi, meluruskan keyakinan yang batil, megenyahkan kebiasaan-kebiasaan yang rusak, dan melibas berbagai kebatilan turun temurun dengan cara yang tidak ada duanya. Kebenaran al-Qur'an dan keterpeliharannya sampai saat ini

justru semakin terbukti. Dalam beberapa ayat Allah telah memberikan penegasan terhadap kebenaran dan keterpeliharannya serta jaminan tentang kesucian dan kemurnian al-Qur'an selama-lamanya, dan hal ini sesuai dengan firman-Nya dalam surah al-Hijr pada ayat yang ke sembilan:

*“Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan Sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya.*

Al-Qur'an juga merupakan kitab suci yang andai pepohonan di dunia di jadikan pena serta seluruh samudera menjadi tintanya, tak akan habis mengurai makna-makna al-Qur'an. Mengapa? Karena al-Qur'an adalah *Kalamullah* Dzat Pencipta langit bumi dan seisinya dan Dzat yang tentunya Maha Mengatahui tentang apa yang terbaik untuk makhluk-Nya. Namun demikian, kondisi umat Islam dewasa ini sangat jauh dari al-Qur'an, bahkan tabiat buruk manusia yang selalu *nyeleneh* dan membangkang, telah memposisikan al-Qur'an sebagai obyek cemoohan, pelecehan dan pengingkaran. Tentu bukan hanya orang kafir saja yang melakukannya, diantara mereka adalah orang Islam itu sendiri. Dan memang betul, tanpa di sadari umat Islam telah mengotori al-Qur'an baik secara langsung maupun tidak langsung. Yaitu ketika al-Qur'an dipinggirkan dari kancah kehidupan baik itu hukum-hukum yang ada di dalamnya, dengan beranggapan bahwa isi dari al-Qur'an itu sudah tidak sesuai dengan kancah kehidupan maupun dari segi pendidikannya yang mereka anggap bahwa al-Qur'an itu sangat sulit untuk dipelajari dan dipahami. Maka disini jangan heran, walau pun al-Qur'an nantinya selalu diagung-agungkan, tapi perilaku yang bertentangan dengan isi al-Qur'an masih jalan terus dan malah semakin merambah,

menggurita dan semakin canggih, yang kemudian mengakibatkan kehidupan umat Islam hanya berjalan di tempat. Maka dari itulah, pandangan terhadap al-Qur'an bagi umat Islam sendiri harus diubah. Bahwa menghormati, memuliakan dan memperindah bacaan al-Qur'an adalah harus dilakukan.

Belajar dan mengajarkan al-Qur'an adalah wajib kifayah bagi umat Islam, jika kewajiban ini telah dilaksanakan oleh sejumlah orang yang mencapai mutawatir maka gugurlah kewajiban tersebut dari yang lainnya, jika belum maka berdosa semua umat Islam. Demikian pula mengajarkannya adalah wajib kifayah dan merupakan ibadah yang paling utama. Sebagaimana dalam hadist riwayat Bukhari, Turmudzi, Ahmad, Abu Dawud dan Ibnu Majah disebutkan bahwa "*Orang yang paling baik diantara kalian adalah yang mempelajari al-Qur'an dan mengajarkannya*". Oleh karena itulah umat manusia khususnya umat Islam diuntut agar senantiasa memelihara dan melestarikan al-Qur'an dari masa kemasa atau sepanjang masa. Karena ini merupakan suatu kewajiban yang tidak boleh di tinggalkan dan diabaikan oleh umat Islam. Dan salah satu caranya adalah dengan mengajarkannya kepada generasi muda dengan berbagai cara dan metode. Karena mendidik dan mengembangkan pengajaran baca al-Qur'an merupakan hal yang tidak bisa terpisahkan dengan kewajiban umat Islam dalam melestarikan ajaran-ajaran yang terkandung di dalamnya agar mengetahui, menghayati dan yang lebih penting lagi adalah mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung di dalamnya sebagai sumber pokok hukum Islam. Mendidik serta mengembangkan baca al-Qur'an berarti telah memenuhi sebahagian tuntutan agama.

Ada pun salah satu aspek pendidikan agama yang memang harus ditanamkan kepada anak sejak dini sebagai pedoman dasar kehidupannya di dunia dan akhirat adalah membaca al-Qur'an, dan salah satu bentuk pendidikan pembelajaran baca al-Qur'an pada dasarnya bisa dilakukan dengan bermacam-macam metode, namun sejak dahulu pendidikan al-Qur'an yang di kenal pada umumnya adalah pengajaran baca al-Qur'an dalam bentuk tradisional. Pengajaran dalam bentuk dan metode tradisional ini pada kenyataannya telah berhasil mencetak beberapa qari' serta beberapa mufassir. Namun bentuk pengajaran dan metode tradisional tersebut nampaknya saat ini memerlukan suatu modifikasi atau formolasi sebagai bentuk reformasi metode membaca al-Qur'an agar al-Qur'an dapat lebih mudah di hayati, dipahami dan diamalkan isi kandungannya. Metode ini merupakan salah satu metode membaca al-Qur'an tercepat yang telah diteliti oleh Departemen Agama RI. Metode ini disebut dengan metode al-Barqy yang akan menjadi bahasan pada skripsi kali ini yang juga dikenal dengan metode anti lupa dan merupakan metode yang paling efektif dan efisien dalam pengajarannya. Para guru TPA al-Hilal sengaja memilih menggunakan metode al-Barqy karena, menurut pengalaman penyusun dan kawan-kawan guru yang pernah mempraktekkan buku metode al-Barqi tersebut dengan cetak stensil, ada beberapa kelebihan dan keunikan dari buku tersebut, diantaranya:

- a. Untuk mengajar anak setingkat SD kelas IV keatas hanya diperlukan waktu 1 x 8 jam, artinya hanya dalam waktu 8 jam murid dapat membaca dan menulis al-Qur'an. Dan bagi mahasiswa dan anak SLTA yang baik, juga orang dewasa hanya cukup 1 x 6 jam.

- b. Memperhatikan pendekatan, sistematika dan teknik dalam pembelajaran sehingga dapat mempercepat membaca huruf sambung.
- c. Bukunya dilengkapi teknik imla' yang praktis dan teknik menulis khat, dan dilengkapi buku latihan menulis huruf al-Qur'an (LKS).
- d. Tidak membosankan karena ada teknik-teknik yang akurat dan menarik seperti permainan, menyanyi dan lainnya sehingga sangat tepat jika dipakai klasikal dan bahkan massal.

Berdasarkan dari uraian diatas, maka amatlah menarik untuk mengkaji dan meneliti seberapa jauh metode al-Barqy efektif terhadap peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an khususnya di TPA al-Hilal Surabaya.

### **B. Rumusan Masalah**

Bertitik tolak dari latar belakang serta titik permasalahan yang di paparkan di atas, maka berikut ini akan di rumuskan beberapa sub masalah yang menjadi titik sentral pembahasan dalam skripsi ini yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran metode al-Barqy diberikan kepada siswa TPA al-Hilal?
2. Bagaimana hasil atau kemampuan membaca al-Qur'an siswa TPA al Hilal setelah menerima pembelajaran metode al-Barqy?
3. Bagaimana efektivitas pembelajaran metode al-Barqy terhadap kemampuan membaca al-Qur'an di TPA al-Hilal Surabaya?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan isi rumusan masalah yang dirumuskan oleh peneliti, maka dapat diasumsikan tujuan dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan prinsip pembelajaran metode al-Barqy terhadap siswa TPA al-Hilal.
2. Untuk mengetahui kemampuan membaca al-Qur'an siswa TPA al-Hilal
3. Untuk mengetahui sejauh mana efektifitas-efektifitas pembelajaran metode al-Barqy terhadap kemampuan membaca al-Qur'an TPA al-Hilal Surabaya.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan teori diatas, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis kerja ( $H_0$ ) adalah sistem pembelajaran al-Barqy efektif (mempunyai pengaruh) terhadap kemampuan membaca al-Qur'an santri TPA Al-Hilal Surabaya.
2. Hipotesis nol ( $H_0$ ) adalah sistem pembelajaran al-Barqy tidak efektif (tidak mempunyai pengaruh) terhadap kemampuan membaca al-Qur'an santri TPA Al-Hilal Surabaya.

#### **E. Manfaat dan Kegunaan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan maupun manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan akan dapat disusun sebuah teori baru, dan sekurang-kurangnya akan dapat mendukung teori yang telah ada sebelumnya yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

## 2. Kegunaan praktis

Dengan dirumuskannya teori ini diharapkan akan dapat memberikan semangat kepada para siswa dalam mempelajari bacaan al-Qur'an dengan benar dan lebih-lebih akan dapat mengajarkannya kembali kepada para siswa generasi mendatang.

## **F. Definisi Operasional**

Skripsi ini berjudul “EFEKTIFITAS METODE AL-BARQY TERHADAP KEMAMPUAN ANAK DALAM MEMBACA AL-QURAN SECARA FASIH DAN TARTIL TPA AL-HILAL SURABAYA”. Agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis memberikan penegasan istilah yang ada pada judul sebagai berikut:

### 1. Efektifitas

Adalah menyangkut perbuatan yang berpengaruh, berakibat dan berkesan terhadap yang lain. Jadi efektifitas disini dimasukkan untuk melihat adanya kemampuan membaca al-Qur'andi TPA Al-Hilal Surabaya.

### 2. Pembelajaran Metode al-Barqy

Pembelajaran adalah proses atau cara menjadikan seseorang untuk belajar. Metode ini berasal dari dua perkataan yaitu “meta” dan “hodos”.

“meta” berarti melalui dan “hodos” berarti jalan atau cara. Dengan demikian metode mengandung pengertian suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan. Al-Barqy adalah satu sarana belajar membaca al-Qur’an model baru. Jadi pembelajaran metode al-Barqy adalah suatu cara baru belajar membaca al-Qur’an yang digunakan oleh para santri untuk mencapai suatu tujuan supaya santri dapat membaca al-Qur’an dengan fasih, benar dan lancar.

### 3. Kemampuan membaca al-Qur’an santri

Dalam kamus besar bahasa Indonesia disebutkan bahwa kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan dan kekuatan. Sedangkan membaca berarti melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau hanya di hati. Al-Qur’an adalah firman Allah yang bersifat mu’jizat yang diturunkan kepada Nabi Muahammad SAW yang di tulis dalam mushaf yang dinukilkan secara mutawatir, sedangkan bagi yang membacanya dianggap ibadah. Sedangkan santri adalah orang yang mendalami agama Islam. Jadi maksud dari kemampuan membaca al-Qur’an santri dalam penelitian ini adalah dapat melihat, menulis dan melisankan huruf al-Qur’an secara fasih dan benar.

Dalam penelitian ini kemampuan membaca al-Qur’an adalah berupa kecakapan santri dalam memahami dan melisankan huruf al-Qur’an yang direalisasikan dalam bentuk:

- a. Penguasaan materi latihan membaca mulai halaman 25.



- b. Penguasaan tajwid, khususnya mad (panjang).
- c. Bisa baca, benar dan lancar.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Skripsi yang berjudul “Efektifitas Metode Al-Barqy Dalam Meningkatkan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an di TPA Al-Hilal Surabaya” ini pembahasannya disusun menjadi lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I: membahas tentang pendahuluan yang meliputi; latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

BAB II: membahas tentang; kemampuan membaca al-Qur’an, urgensi, metode belajar membaca al-Qur’an, macam-macam metode membaca al-Qur’an, tinjauan tentang pembelajaran metode al-Barqy, efektifitas pembelajaran metode al-Barqy terhadap kemampuan membaca al-Qur’an.

Selanjutnya BAB III: bab ini berisikan metode penelitian yang meliputi; rancangan penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, pengumpulan data dan analisis data.

Dan akhirnya BAB IV: mengungkapkan suatu pembahasan tentang laporan hasil penelitian yang terdiri dari; deskripsi data dan analisis data dan

BAB V: merupakan penutup yang berisikan simpulan dan saran.